

## Pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran daring

Reny Nur Fadilah\*, Mohamad Arief Rafsanjani

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

\*E-mail korespodensi: [reny.17080554016@mhs.unesa.ac.id](mailto:reny.17080554016@mhs.unesa.ac.id)

### Abstract

In response to the Covid-19 pandemic, the Ministry of Education, through circular letter number 4 of 2020, notifies that the learning process is carried out from home through online learning. The time allocation carried out in online learning during the pandemic is shorter than the previous conventional learning. In the learning process, academic self-efficacy is very important. Through clear goals and self-confidence, academic self-efficacy can determine the success of academic behavior in the future. This article describes the research results on the effect of student self-efficacy on student learning outcomes in class X IPS SMAN 1 Sidoarjo on economics subjects in online learning. This type of research is explanatory and uses a quantitative approach. The population in this study was 109 students of class X Social Sciences at SMA Negeri 1 Sidoarjo. In comparison, the sample in this study was 85 students selected using a simple random sampling technique. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. The data analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis, which includes prerequisite analysis tests (normality test and linearity test) and simple regression analysis. This study indicates that the self-efficacy of class X IPS students at SMA Negeri 1 Sidoarjo does not affect economic learning outcomes in online learning.

**Keywords:** *Self-efficacy, Learning outcomes, Online learning, Students*

### Abstrak

Sebagai respon dari adanya pandemi Covid-19, kementerian pendidikan melalui surat edaran nomor 4 tahun 2020 memberitahukan bahwa proses belajar dilakukan dari rumah melalui pembelajaran daring. Alokasi waktu yang dilaksanakan dalam pembelajaran daring masa pandemi lebih singkat dari pembelajaran konvensional sebelumnya. Dalam proses pembelajaran, efikasi diri akademik merupakan hal yang sangat penting. Melalui tujuan yang jelas serta keyakinan diri, efikasi diri akademik dapat menjadi penentu kesuksesan perilaku akademik dimasa yang akan datang. Artikel ini bertujuan untuk memaparkan hasil penelitian tentang pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 1 Sidoarjo pada mata pelajaran ekonomi dalam pembelajaran daring. Jenis penelitian ini adalah eksplanasi dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Sidoarjo yang berjumlah 109 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 85 siswa dipilih menggunakan teknik simple random sampling, pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak sehingga dapat dianggap anggota populasi bersifat homogen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif meliputi uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linearitas) dan analisis regresi sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Sidoarjo tidak berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran daring.

**Kata kunci:** Efikasi diri, Hasil belajar, Pembelajaran daring, Siswa

## PENDAHULUAN

Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, pada poin kedua menyatakan bahwa proses belajar dilakukan dari rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh. Pembelajaran daring merupakan suatu sistem yang dapat membantu siswa dalam belajar lebih bervariasi, dapat belajar dimana pun dan kapan pun. Pembelajaran daring dilakukan dengan penggunaan aplikasi e-learning, diskusi online, pemberian tugas dan meninjau proses pembelajaran (Allo, 2020).

Berbeda dengan pembelajaran secara konvensional, dalam penerapan pembelajaran daring interaksi antara guru dan siswa maupun prinsip pembelajaran tuntas kurang maksimal terjadi (Waruwu, 2020). Guru dan siswa berkomunikasi interaktif melalui teknologi komunikasi dan informasi sesuai dengan materi pembelajaran dan tipe komunikasi yang diperlukan, penggunaan teknologi komunikasi dan informasi tersebut seperti media komputer atau telepon, oleh karena itu untuk menerima dan mengolah informasi yang disampaikan guru, ketelitian dan kejelitan siswa lebih ditekankan dalam pembelajaran daring (Riyana, 2018). Selain itu, siswa dapat mengendalikan konten, waktu, media, mengolah urutan pembelajaran dan menentukan kecepatan belajarnya sendiri (Prasetya & Harjanto, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi memiliki alokasi waktu yang lebih singkat, sesuai dengan pengamatan yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Sidoarjo, pembelajaran konvensional memiliki alokasi waktu 45 menit dalam 1 jam pelajaran, setiap mata pelajaran beralokasi 2 sampai 3 jam pelajaran, namun alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran daring dimasa pandemi hanya 60 menit untuk satu mata pelajaran. Hal ini menjadi salah satu pembeda yang dialami siswa maupun guru dari pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi.

Penerapan metode pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hasil belajar dapat meningkat melalui tepat dan baiknya penggunaan metode pembelajaran (Nasution, 2017). Hasil belajar merupakan hasil yang didapat dari upaya guru kepada siswa dalam jangka waktu tertentu, bersifat kognitif dan biasanya diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi yang ditentukan melalui penilaian, menurut Tu'u (Suwardi, 2012). Terdapat beberapa faktor lain selain metode pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa, antara lain yaitu sikap siswa, gaya belajar siswa, dan kemandirian belajar siswa (Rijal & Bachtiar, 2015).

Pembelajaran daring dapat mendorong peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta didik, namun kekurangan dan kendala pelaksanaan pembelajaran daring terjadi dalam membentuk siswa melalui penerapan pembelajaran tuntas, kemandirian dan motivasi (Waruwu, 2020). Dalam penerapan pembelajaran daring, kendala lain ditemukan bahwa adanya kecenderungan penurunan keaktifan siswa seiring berjalannya waktu dan belum adanya kesadaran siswa dalam menjalankan etika menggunakan internet (Ekawati, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian, membuktikan bahwa pembelajaran daring berpengaruh lebih besar terhadap hasil belajar dari pada menggunakan media lainnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam upaya meningkatkan prestasi akademik, penerapan pembelajaran daring dapat digunakan (Santoso, 2009). Mutu Pembelajaran daring memiliki kontribusi pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Prasetya & Harjanto, 2020a). Selain faktor tersebut, hasil belajar juga di pengaruhi oleh efikasi diri siswa, penelitian menunjukan bahwa hasil belajar dipengaruhi sebesar 60,5% secara positif dan signifikan oleh Efikasi diri (Lasmita Sihalohe, 2018).

Melalui tujuan yang jelas serta keyakinan diri, efikasi diri dapat mendorong kesuksesan sikap akademik dimasa depan (Bandura, 1997). Oleh karena itu, efikasi diri

adalah hal yang berarti dalam proses pembelajaran. Efikasi diri mempengaruhi motivasi dalam menetapkan pilihan dan tujuan. Peserta didik akan meraih tujuan yang lebih baik jika memiliki motivasi yang tinggi, motivasi ini didapat dari kepercayaan dan kemampuan yang tinggi (Harahap, 2016). Siswa dengan efikasi diri yang lebih tinggi relatif lebih siap berpartisipasi, mengerjakan tugas, mengejar tujuan masa depan, dan mengerjakan banyak upaya untuk memenuhi tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu, untuk berhasil dalam tugas akademik siswa selain perlu memiliki kemampuan dan memperoleh keterampilan, peserta didik juga perlu menguatkan keyakinan bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas dengan baik (Hsich, Sullivan, & Guerra, 2007).

Efikasi diri adalah kepercayaan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki sebagai upaya melatih pengendalian diri dan kejadian-kejadian di lingkungannya (Bandura, 2001). Efikasi diri siswa berkaitan dengan keyakinan siswa menentukan perasaan, pemikiran, motivasi dan perilaku dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar (Harahap, 2016). Keyakinan diri dapat mendorong keterlibatan kegiatan belajar yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi dan motivasi (Bandura, 1995). Penelitian lain menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan mengenai efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa (Saputri, 2013).

Efikasi diri dapat diukur melalui tiga dimensi, yaitu dimensi tingkatan, keadaan umum dan kekuatan. Tiga dimensi ini dijabarkan menjadi enam indikator yaitu (1) kemampuan menyelesaikan tugas dengan beragam tingkat kesulitan, (2) merencanakan dan mengatur diri dalam upaya menyelesaikan tugas, (3) percaya pada kemampuan usaha untuk merealisasikan tujuan yang diinginkan, (4) memiliki kepercayaan bahwa mampu bertahan dalam usaha yang dilakukan, (5) dalam mencapai tujuan, siswa percaya bahwa pengalaman adalah salah satu faktor yang kuat (6) keyakinan terhadap kemampuannya dalam mata pelajaran produktif menurut Bandura (dalam Monika & Adman, 2017). Dapat dikatakan efikasi diri siswa mempengaruhi aktivitas, tujuan dan usaha siswa dalam aktivitas kelas (Cahyani & Winata, 2020).

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini difokuskan untuk membuktikan dan mendeskripsikan lebih lanjut hubungan efikasi diri dan hasil belajar siswa dalam situasi pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang dilakukan sebagai respon akibat adanya pandemi Covid-19 menjadikan kondisi ini sebagai kondisi khusus untuk diteliti. Karena pembelajaran daring yang dilakukan saat ini memiliki alokasi waktu yang lebih singkat dari pembelajaran biasanya.

Peneliti melakukan observasi di kelas X IPS SMA Negeri 1 Sidoarjo, ditemukan sebagian besar tingkat efikasi diri siswa rendah, terbukti dengan masih banyaknya siswa yang menyontek baik tugas maupun ulangan harian, terutama pembelajaran dilakukan secara daring oleh karena itu banyak ditemukan jawaban yang sama persis. Sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri siswa berpengaruh negatif terhadap perilaku menyontek, artinya semakin rendah tingkat efikasi diri siswa maka semakin tinggi perilaku menyontek siswa, begitu pula sebaliknya (Anitasari, 2021). Namun hasil belajar rata-rata yang diperoleh siswa dalam nilai cukup baik. Nilai tersebut diperoleh karena siswa cenderung menyalin jawaban temannya tanpa mengulas kembali jawaban tersebut, padahal jawaban tersebut tidak selalu benar, sehingga nilai yang didapat tidak maksimal. Oleh karena itu dalam situasi pembelajaran daring masa pandemi diperlukan adanya penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan dari beberapa teori yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “Ada pengaruh positif antara efikasi diri siswa dengan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sidoarjo dalam pembelajaran daring.”. Tujuan penelitian ini adalah “Untuk menganalisis pengaruh

Efikasi diri siswa terhadap hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran daring pada peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Sidoarjo”.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah eksplanasi menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun indikator untuk mengukur tingkat efikasi diri siswa adalah dengan enam indikator yaitu (1) kemampuan menyelesaikan tugas dengan beragam tingkat kesulitan, (2) merencanakan dan mengatur diri dalam upaya menyelesaikan tugas, (3) percaya pada kemampuan usaha untuk merealisasikan tujuan yang diinginkan, (4) memiliki kepercayaan bahwa mampu bertahan dalam usaha yang dilakukan, (5) dalam mencapai tujuan, siswa percaya bahwa pengalaman adalah salah satu faktor yang kuat (6) keyakinan terhadap kemampuannya dalam mata pelajaran produktif menurut Bandura (Zimmerman, 2000). Sedangkan Cara mengukur hasil belajar ekonomi siswa yaitu dengan mengetahui garis-garis besar indikator ketercapaian pembelajaran. Dalam penelitian ini variabel hasil belajar diukur menggunakan nilai Ujian Akhir Semeaset 1 (UAS).

Penelitian ini menggunakan populasi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Sidoarjo tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 109 orang. Penelitian ini mengambil semua anggota populasi. Adapun cara penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Jumlah sampel dari populasi dalam penelitian ini menggunakan rumus Isaac dan Michael (Sugiyono, 2011). Hasil perhitungan dalam rumus ini dihitung berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Penelitian ini menentukan jumlah sampel pada tingkat kesalahan 5%, dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

*Sumber: Sugiyono (2011).*

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut diperoleh simpulan jumlah sampel 85 siswa yang di peroleh dari 3 kelas X IPS.

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk menguji hipotesisi, dalam penelitian ini penerapan analisis tersebut menggunakan software SPSS. Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat dan satu variabel bebas, sehingga penerapan regresi sederhana dapat dilakukan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasit melalui bantuan software SPSS menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal, linear dan heteroskedastisitas. Nilai Kolmogorov-Smirnov Z yaitu 0.679 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0.746 lebih besar dari 0.05 maka dapat diketahui variabel penelitian berdistribusi normal. Uji linearitas dengan nilai signifikan dari Deviation from Linearity sebesar 0.657 lebih besar dari 0.05 berarti hubungan antar variabel X terhadap Y bersifat linear. Selain itu, uji heteroskedastisitas dengan uji glejser memperoleh nilai signifikan sebesar 0.761 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam regresi.

### Hasil penelitian

Melalui penyebaran kusioner dan dokumentasi diperoleh hasil penelitian mengenai tingkat efikasi diri dan hasil belajar siswa. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mengetahui tingkat Efikasi Diri siswa dan dokumentasi nilai

Penilaian Akhir Semester 1 dilakukan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa. Kedua data tersebut di analisis menggunakan software SPSS untuk mengetahui pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil belajar dalam pembelajaran daring masa pandemi. Adapun kategori tingkat Efikasi diri siswa dan tingkat hasil belajar ekonomi siswa sebagai berikut :

**Tabel 1.** Tingkat efikasi hasil belajar

Variabel	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
Efikasi diri	$\geq 34,5$	12	14, 1 %	Sangat tinggi
	28 – 34,5	45	52, 9 %	Tinggi
	21 – 27,5	27	31, 8 %	Sedang
	14 – 20,5	1	1, 2 %	Rendah
	$\leq 13,5$	0	0 %	Sangat rendah
<b>Total</b>		<b>85</b>	<b>100 %</b>	

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Table 2 dapat diketahui bahwa tingkat efikasi diri siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Sidoarjo dalam kategori tinggi dengan persentase 52,9%, sedangkan tingkat hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS dalam kategori sedang dengan persentase 38,8%.

**Tabel 2.** Kategorisasi tingkat efikasi diri siswa

Variabel	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
Hasil belajar	$\geq 74,87$	8	9,4 %	Sangat tinggi
	58, 97 – 74,87	17	20 %	Tinggi
	42,07 – 57,97	33	38,8 %	Sedang
	25,17 – 41,07	21	24,7 %	Rendah
	$\leq 24,17$	6	7,1 %	Sangat rendah
<b>Total</b>		<b>85</b>	<b>100 %</b>	

Sumber: Data diolah, 2021

### Hasil uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis penelitian. Hipotesis yang dimaksud yaitu, Hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi “Tidak ada hubungan positif antara variabel Efikasi diri terhadap Hasil Belajar” dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “Ada hubungan positif antara variabel Efikasi diri terhadap Hasil belajar”. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.** Kategori tingkat hasil belajar siswa

Coefficients <sup>a</sup>									
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero order	Partial	Part t	Toleranc e
(Constant)	53.483	13.101		4.082	.000				
Efikasi Diri	-.134	.441	-.033	-.305	.761	-.033	-.033	-.033	1.000 1.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah, 2021

Melalui data tersebut diperoleh nilai signifikan sebesar 0.761 lebih besar dari 0.05 berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## **Pembahasan**

Melalui hasil analisis data, diketahui bahwa data efikasi diri siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Sidoarjo tidak dapat membuktikan adanya pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran daring masa pandemi. Dapat diartikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) penelitian ini ditolak. Hal ini membuktikan bahwa efikasi diri siswa bukan salah satu faktor dalam pembelajaran daring yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Temuan dalam penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh sebesar 40,70% terhadap hasil belajar (Sari, 2020). Namun, hasil penelitian serupa sejalan dengan hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dalam penerapan blended learning era revolusi industri 4.0 tidak dipengaruhi secara signifikan oleh efikasi diri (Ryan Hidayat Rafiola, 2020).

Penerapan pembelajaran daring saat ini merupakan hal yang wajib dilakukan sebagai akibat dari adanya pandemi covid-19, sehingga baik bagi guru maupun siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Sidoarjo kegiatan ini merupakan hal baru. Oleh karena itu perlu adanya adaptasi, pendapat ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa adaptasi perlu dilakukan untuk menyelenggarakan proses pembelajaran daring yang sesuai dengan kurikulum saat ini, sedangkan dalam penerapannya terdapat kendala yang terjadi seperti kurangnya interaksi antara guru dan siswa akibat adanya pengurangan waktu jam pelajaran (Rahmah Fitriyani, 2020 ).

Selain itu, dalam pembelajaran daring masa pandemi ada pengaruh negatif antara efikasi diri siswa terhadap stres akademik, penelitian menunjukkan jika efikasi diri siswa meningkat maka stres akademik mengalami penurunan dan begitu pula sebaliknya jika efikasi diri siswa rendah maka stres akademik yang dialami mengalami peningkatan (Sri Utami, 2020). Terjadinya kesulitan memahami materi, kendala teknis dalam proses pembelajaran, kesulitan mengerjakan tugas, serta memiliki kekhawatiran akan tugas selanjutnya merupakan beberapa hal yang membuat siswa merasa cemas dalam pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemi (Oktawirawan, 2020).

Beberapa faktor yang mempengaruhi ketercapaian proses pembelajaran daring yang baik diantaranya adalah keterlibatan siswa, motivasi belajar dan interaksi sesama siswa maupun interaksi siswa dengan guru (Ryan Hidayat Rafiola, 2020). Dalam pembelajaran daring masa pandemi, peran guru memiliki keterbatasan waktu dan media untuk berinteraksi dengan siswa baik dalam proses pembelajaran maupun diluar aktifitas pembelajaran. Sehingga adanya interaksi baik antara guru dengan peserta didik maupun interaksi antara sesama peserta didik.

Kelemahan lainnya dari penerapan pembelajaran daring masa pandemi adalah keterbatasan guru dalam memantau siswanya serta sistem ini menuntut siswa untuk mandiri sehingga dapat dengan bebas melakukan berbagai cara untuk mendapatkan nilai bagus. Motivasi belajar yang menurun mengakibatkan siswa tidak memiliki minat belajar dalam proses pembelajaran daring, sehingga dibandingkan belajar mereka cenderung meminta jawaban kepada siswa lainnya (Anastasia Br Sembiring, 2021).

Pembelajaran daring masa pandemi berlangsung di kediaman masing-masing peserta didik, hal ini mendorong keterlibatan orang tua secara tidak langsung dalam menciptakan lingkungan belajar anaknya. Hal ini di dukung dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pola asuh dan bimbingan orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran daring (Bagas Kurnianto, 2020). Diperlukan adanya interaksi yang mendukung pembelajaran antara orang tua dan anak mengenai upaya anak dalam memahami materi sulit, masalah tugas-tugas serta

kecemasan lainnya yang dialami anak dalam proses pembelajaran daring. Melalui interaksi yang baik tersebut dapat memicu motivasi belajar anak.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Sidoarjo pada mata pelajaran ekonomi dalam pembelajaran daring, maka diperoleh kesimpulan bahwa efikasi diri siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Sidoarjo tidak berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran daring. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran daring tidak dipengaruhi oleh efikasi diri siswa.

### **Saran**

Melalui penelitian ini, Guru diharapkan dapat meningkatkan upaya untuk memotivasi siswa dan meningkatkan interaksi dengan siswa dalam pembelajaran daring. Teknologi informasi merupakan salah satu hal penting yang terlintas dalam pembelajaran daring, oleh karena itu penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan teknologi diharapkan dapat lebih menarik sehingga peserta didik dapat dengan senang hati mengikuti proses pembelajaran.

Melalui penelitian ini harapannya siswa dapat melakukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Salah satunya adalah dengan meningkatkan kesadaran diri, sehingga pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai peserta didik. Sehingga siswa tidak hanya mengandalkan siswa lain untuk mengerjakan tugas, tetapi akan mengerjakan tugas-tugas dengan mandiri dan bertanggung jawab.

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan pelatihan atau bimbingan kepada pendidik dan peserta didik mengenai hal yang perlu lebih diperhatikan dalam proses pembelajaran daring. Kepada guru, pihak sekolah dapat memberikan pelatihan mengenai media pembelajaran pembelajaran daring yang sesuai agar siswa maupun guru tidak merasa bosan. Kepada siswa, pihak sekolah dapat memberi pelatihan, bimbingan atau sosialisasi mengenai kesadaran diri dan motivasi siswa dalam pembelajaran daring.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih variabel mengenai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran daring lainnya seperti motivasi belajar, kesadaran tinggi, bimbingan orangtua dan sebagainya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Allo, M. D. (2020). Curriculum fidelity in the secondary education in Indonesia. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(6), 14088-14094
- Anastasia Br Sembiring, R. O. (2021). Persepsi Siswa SMA selama pembelajaran daring saat pandemi Covid-19 . *Koneksi*, 5(1), 120-126.
- Anitasari, Anitasari et al. (2021). Pengaruh efikasi diri terhadap perilaku menyontek siswa sekolah dasar selama pembelajaran daring. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 82-90
- Bagas Kurnianto, R. D. (2020). Hubungan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring masa pandemi . *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)*, 2(1), 1-11.
- Bandura, A. (1995). *Self-efficacy in changing societies*. Cambrid University Press: New York
- Bandura, A. (1997). Self-efficacy: the exercise of control. *Journal of Cognitive*

- Psychotherapy*, 13 (2), 158-166
- Bandura, A. (2001). Self-efficacy beliefs as shapers of children's aspirations and career trajectories . *Society for Reasearch in Child Development*.72(1), 187-206.
- Ekawati, N. E. (2018). Application of blended learning with edmodo application based on PDEODE learning strategy to increase student learning achievement. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 8(1), 7-16.
- Harahap, D. (2016). Analisis hubungan antara efikasi diri siswa dengan hasil belajar kimianya. *Digital Reposito Universitas Negeri Medan*, 43-45.
- Sihaloho, L. (2018). Pengaruh efikasi diri (self efficacy) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 62-70. <https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.5671>
- Nasution, Mardiah Kalsum. Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktika*, 11(1), 9-16
- Oktawirawan, D. H. (2020). Faktor pemicu kecemasan siswa dalam melakukan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2),541-544.
- Fitriyani, R., & Fernandes, R. (2020). Pelaksanaan Student Centered Learning Berbasis Online pada Pembelajaran Sosiologi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Bukittinggi Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 8-18. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i1.64>
- Ria Yunitasari, & Umi, H. (2020). Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa COVID-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* , 2(3), 232-243.
- Riyana, C. (2018). Konsep pembelajaran online. *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*, 14-16.
- Ryan Hidayat Rafiola, P. S. (2020). The effect of learning motivation, self-efficacy, and blended learning on students' achievement in the industrial revolution 4.0 . *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 71-79.
- Rafiola, Ryan Hidayat et al. The Effect of Learning Motivation, Self-Efficacy, and Blended Learning on Students' Achievement in The Industrial Revolution 4.0. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 15(8), 71-82.
- Santoso, E. (2009). *Pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar kimia ditinjau dari kemampuan awal siswa (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Purwantoro Wonogiri)*. Thesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Sebelas Maret Surakarta: Surakarta
- Saputri, N. P. (2013). *Hubungan efikasi diri akademik dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Sari, T. T. (2020). Self efficacy dan dukungan keluarga dalam keberhasilan belajar dari rumah di masa pandemi Covid-19. *Journal Education Research and Development* 4(2), 127-134.
- Sri Utami, A. R. (2020). Kontribusi self -efficacy terhadap stres akademik mahasiswa selama pandemi Covid-19 periode April-Mei 2020 . *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1),20-27 .
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Alfabeta: Bandung
- Suwardi, R. D. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1-7
- Waruwu, M. (2020). Studi evaluatif implementasi pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(2), 288-295.
- Zimmerman, B. J. (2000). Self-efficacy: an essential motive to learn. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 82–91